

ABSTRAK

Rumah Sakit Medika Dramaga merupakan rumah sakit memiliki peran penting dalam dunia kesehatan terutama untuk di daerah Bogor Barat dan sekitarnya, RS Medika Dramaga berusaha memberikan pelayanan terbaik dari yang baik kepada semua lapisan masyarakat dan memberikan harga yang terjangkau untuk pelayanan Rawat Jalan maupun Rawat Inap serta didukung oleh fasilitas penunjang yang lengkap demi proses penyembuhan pasien agar berjalan dengan baik. Kondisi yang dihadapi RS Medika Dramaga Bogor terkait *work-family conflict*, stres kerja dan kinerja karyawan yang ditemukan oleh penulis melalui *preliminary test* terhadap ketiga variabel adalah pada RS Medika Dramaga Bogor tingkat *work-family conflict*, stres kerja dan kinerja karyawan tergolong tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tingkat *work-family conflict*, tingkat stres kerja dan tingkat kinerja karyawan dalam perusahaan dan bagaimana pengaruh *work-family conflict* dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di RS Medika Dramaga Bogor. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan penyebaran kuesioner pada 121 responden. Kuesioner yang digunakan penelitian ini memiliki 35 item pernyataan dengan skala *linkert*. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Dalam menjelaskan hasil penelitian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara *Work-Family Conflict* dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita. Artinya apabila *work-family conflict* meningkat dan *stres kerja* meningkat maka kinerja karyawan yang dihasilkan akan menurun. Koefisien determinasi yang didapat pada penelitian ini menunjukkan nilai R square sebesar 0.748. Artinya ada pengaruh antara variabel *Work-Family Conflict* dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Wanita sebesar 74.8% sedangkan sisanya 25.2% merupakan pengaruh variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi RS Medika Dramaga untuk selalu mengelola tingkat *work-family conflict* dan stres yang bisa dialami suatu saat oleh karyawan yang dapat menurunkan kinerja karyawan pada masing-masing karyawan dalam organisasi dengan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Kata kunci: *work-family conflict*, stres kerja, kinerja karyawan.